

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *bundo kanduang* sudah mengalami perkembangan yang sangat baik. *Bundo kanduang* juga berperan dalam pembangunan Nagari. Dengan proses perencanaan pembangunan Nagari saja. Dengan adanya *bundo kanduang* ikut dalam proses perencanaan pembangunan Nagari merupakan salah bentuk peran bahwasanya *bundo kanduang* juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan Nagari. Bentuk kegiatan *bundo kanduang* dalam proses pembangunan Nagari adalah ikut rapat dalam beberapa musyawarah. Seperti : musyawarah jorong, musyawarah Nagari, dan Musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang). Walaupun masih rendahnya partisipasi *bundo kanduang* dan peran dalam pembangunan Nagari.

Dalam penelitian *bundo kanduang* juga menjelaskan 2 peran pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik berupa gotong-royong membersihkan sungai, dan gotong-royong membersihkan jalan. Pembangunan non fisik berupa ikut dalam rapat musyawarah, menyumbangkan pemikiran, sosialisasi dan pelestarian adat, dan lain-lainnya.

B. Saran

Hasil tulisan dari karya yang penulis buat sebenarnya masih jauh dari sempurna tetapi penulis berharap sebagai masyarakat Minangkabau, dengan adanya organisasinya ini diharapkan dengan membina perempuan dan generasi muda. Organisasi *bundo kanduang* mampu

meningkatkan kualitasnya dalam pembangunan fisik dan non fisik dengan harapan semoga generasi muda kedepannya mampu mengenal dan melestarikan adat dan budaya Minangkabau. Selain itu, dengan adanya tulisan ini diharapkan para pembaca bisa menambah pengetahuan tentang peran *Bundo Kanduang* dalam pembangunan nagari di Sumatera Barat Khususnya Saniangbaka dan pembaca bisa mengetahui bahwa peran dan fungsi *Bundo Kanduang* sangat diperlukan dalam membina dan mengawal generasi muda selanjutnya. Dan semoga tulisan ini bisa menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa untuk lebih mencintai dan menyukai adat dan budaya Minangkabau.

